

PENGGUNAAN BLOG SEBAGAI SARANA PENUNJANG PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH

Ernalida, Yenni Lidyawati, Ahmad Rizqi Turama

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sriwijaya
Pos-el: ernalida.unsri@gmail.com yenni.unsri@gmail.com a.rizqiturama@gmail.com

Abstrak

Media pembelajaran adalah alat, bahan, atau keadaan yang digunakan sebagai perantara komunikasi dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu *blog*. Penggunaan *blog* sebagai media pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi dengan baik dan menyenangkan. Dari sudut pandang pendidikan, *blog/weblog* adalah pengembangan catatan pembelajaran konvensional bagi siswa dan guru, baik sebagai pelengkap pembelajaran konvensional atau sebagai pembelajaran elektronik atau *e-learning*. Dengan *blog* guru dapat memberikan materi secara kreatif sehingga tidak membosankan. Hal ini juga berdampak kepada peningkatan kemampuan guru dalam bidang teknologi informasi. Bagi siswa, penggunaan *blog* dalam pembelajaran dapat memberikan pemahaman materi secara kreatif. Di samping itu, pembelajaran menyenangkan dan juga melatih siswa agar melek teknologi informasi.

Kata kunci: *web, blog, media, pembelajaran*

Abstract

Learning media is a tool, materials, or circumstances used as intermediary communication in learning activities. One of the media that can be used is blog. The use of blogs as a medium of learning can help students understand the material well and fun. From an educational point of view, blogs / weblogs are the development of conventional learning notes for students and teachers, either as a complement to conventional learning or as electronic learning or e-learning. With a blog teacher can provide material creatively so it is not boring. It also affects the improvement of teachers' ability in information technology. For students, the use of blogs in learning can provide creative understanding of the material. In addition, learning is fun and also trains students to literate information technology.

Keywords: *web, blog, media, learning*

PENDAHULUAN

Media berasal dari bahasa latin yaitu 'medium' yang berarti segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber informasi ke penerima. Menurut Hamidjojo (dalam Setyosari & Sihkabuden, 2005) media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang untuk menyebar ide, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima. McLuhan (2008) memberikan batasan yang intinya bahwa media adalah sarana yang disebut saluran informasi, karena pada hakikatnya media telah memperluas dan

memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar, dan melihat dalam batas jarak dan waktu tertentu. Kini dengan bantuan media batas-batas itu menjadi tidak ada. Jadi dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu alat atau sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran atau jembatan dalam kegiatan komunikasi (penyampaian dan penerima pesan) antara komunikator (penyampai pesan) dan komunikan (penerima pesan).

Media pembelajaran adalah alat, bahan, atau keadaan yang digunakan sebagai perantara komunikasi dalam kegiatan pembelajaran. Ada enam kategori dasar media, yaitu: teks, audio, visual, video, manipulatif (objek- objek), dan orang (Smaldino, dkk., 2008).

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (Arsyad, 2011,p. 15). pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa (Hamalik dalam Arsyad, 2011). Menurut Sadiman, dkk (2011) kegunaan media pembelajaran: (a) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis. (b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. (c) Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. (d) Memberikan perangsang belajar yang sama. (e) Menyamakan pengalaman. (f) Menimbulkan persepsi yang sama.

Blog adalah bentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai posting) pada sebuah halaman *web* umum. Tulisan-tulisan ini seringkali dimuat dalam urut terbalik (isi terbaru dahulu baru kemudian diikuti isi yang lebih lama), meskipun tidak selamanya demikian. Situs *web* seperti ini biasanya dapat diakses oleh semua pengguna internet sesuai dengan topik dan tujuan dari si pengguna *blog* tersebut (Blood, 2000,p. 7 dan Oya Suryana, 2008,p. 2).

METODE

Kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan pembuatan dan penggunaan blog. Pelatihan diberikan kepada para guru SMA Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kecamatan Ilir Barat I Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan ini dilakukan bekerja sama dengan Diknas Kota Palembang dan SMA-SMA Swasta di Kecamatan Ilir Barat I. Kegiatan penyuluhan dan tugas terbimbing dilaksanakan selama tiga hari, pada hari Sabtu, tanggal 11, 18, dan 25 November 2017. Pelatihan dilaksanakan di SMA Srijaya Negara Palembang. Pelatihan diikuti oleh 20 guru SMA swasta gugus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kecamatan Ilir Barat I. Kegiatan dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Sebelum penyuluhan dilaksanakan, diselenggarakan tes awal bagi peserta. Di akhir kegiatan diselenggarakan tes akhir. Tes awal dan tes akhir ini diberikan untuk mengetahui keberhasilan penyuluhan dan pelatihan ini.

Hasil tes awal

Tes awal dilakukan sebelum kegiatan penyuluhan dilakukan. Didapatkan hasil dengan rata-rata 65%. Dengan pengujian melalui soal tes berkenaan dengan bahan ajar, desain bahan ajar, pembuatan, dan penggunaan blog. Dari observasi dan wawancara singkat, dari 20 orang guru, hanya dua orang guru yang memiliki blog, namun tidak secara aktif digunakan sebagai media pembelajaran.

Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan hari pertama, dimulai pemaparan materi paradigma pendidik, pada materi ini membahas, perubahan paradigm, agar para pendidik mau meningkatkan profesionalismenya dalam mendidik, salah satu indikator peningkatan profesionalisme itu melalui pemanfaatan media yang actual, interaktif, dan dekat dengan siswa, yaitu *blog*. Setelah pemaparan paradigm pendidik, dilakukan sesi pelatihan mendesain media pembelajaran dengan menggunakan skenario, yang dihubungkan dengan perangkat pembelajaran yakni RPP. Setelah guru memahami desain awal rencana, pelatihan dilanjutkan dengan membuat akun *blog* menggunakan *wordpress*, Setelah program *akun* dibuat, dilanjutkan pengenalan fungsi *tools* pada program *blog*. Setelah peserta memahami beragam *tools*, peserta diajarkan membuat judul pembelajaran sesuai dengan desain yang telah dibuat.

Hari kedua, dilanjutkan dengan sesi menambahkan gambar pada media pembelajaran, peserta diajarkan mencari gambar yang cocok dengan desain sesuai materi pembelajaran yang akan dibuat. Hampir keseluruhan peserta tidak mengalami kesulitan dalam mencari dan memasukkan gambar dalam program *blog*, dengan bantuan web *freepik.com*. Pelatihan dilanjutkan dengan menulis isi materi pada web, dan membuat *hyperlink youtube* dan memasukkan mp3 atau rekaman, hal ini dimaksudkan agar media tidak hanya berupa media

visual saja, namun audio juga. Hampir semua peserta mampu melakukannya, hanya beberapa yang belum berhasil, dikarenakan masalah teknis, pada alat *microphone* yang ada pada *headset* rusak. Selama proses pelatihan berlangsung, peserta sangat aktif bertanya kepada para instruktur, dan instruktur pun menjawab semua pertanyaan dengan semangat. Selain bertanya, peserta pelatihan juga memberikan beberapa saran berkaitan dengan penggunaan gambar, lagu, atau tambahan video sebagai media pembelajaran agar lebih atraktif. Instruktur juga menyarankan untuk mengambil gambar-gambar yang lebih variatif, dengan mengakses freepik.com. Peserta pelatihan melakukan simulasi dengan mencoba sendiri membuat media pembelajaran menggunakan *blog*. Terlihat peserta antusias mencoba sendiri, dan tidak terlalu banyak bertanya kembali, dikarenakan telah memahami langkah-langkah membuat media pembelajaran *blog*.

Hari ketiga, Sabtu, peserta secara bergantian menampilkan media pembelajaran berbasis blog yang mereka buat, peserta yang lain memberikan komentar terhadap hasil yang dibuat oleh rekan-rekan guru. Pelatihan ditutup dengan tes akhir.

Hasil Tes Akhir

Tes akhir dilaksanakan setelah peserta mengikuti seluruh pelatihan. Didapatkan hasil dengan rata-rata naik signifikan dari tes awal yakni 87%. Dengan pengujian melalui soal tes berkenaan dengan bahan ajar, desain bahan ajar, pembuatan, dan penggunaan blog. Dari observasi dan wawancara singkat, guru sangat antusias dalam menerima penyuluhan dan pelatihan. Peserta mampu mendesain rencana dan mengisi *blog* dengan beragam materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Peserta pelatihan akan menerapkan *blog* sebagai media pembelajaran baik di dalam kelas dan di luar kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tes, didapatkan peningkatan yang signifikan dari 65% menjadi 87%. Penggunaan *blog* dalam pembelajaran dapat membantu guru dan siswa dalam memahami pembelajaran. Dengan *blog* guru dapat memberikan materi secara kreatif sehingga tidak membosankan. Hal ini juga berdampak kepada peningkatan kemampuan guru dalam bidang teknologi informasi. Bagi siswa, penggunaan *blog* dalam pembelajaran dapat memberikan pemahaman materi secara kreatif. Di samping itu, pembelajaran menyenangkan dan juga melatih siswa agar melek teknologi informasi. Oleh karena itu, sebaiknya guru dan

siswa dapat memanfaatkan *blog* dalam pembelajaran, terutama pembelajaran bahasa Indonesia.

Daftar Pustaka

- Arif S. Sadiman, dkk. (2011). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. (1995). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bath, D., & Bourke, J. (2010). *Getting started with blended learning*. Griffith University.
- McLuhan, Marshal. (2008). *Understanding Media: The Extension of Man* London NewYork: Ginkgo Press.
- Rouf, I & Supyan, Y. (2005). *Panduan praktis mengelola blog untuk pengguna blogger pemula*. Jakarta: Mediakita.
- Setyosari, P dan Sihkabuden. (2005). *Media Pembelajaran*. Malang: Elang Emas.
- Smaldino, Sharon E., Lowther , Deborah L., Russel, James D. (2008). *Instructional Technology and Media for Learning (Ninth Edition)*. NJ: Pearson Education Inc.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 1, ayat 12 *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.
- Tata Cara Membuat Blog. [http://www.nyekrip.com/cara-membuat-blog-di-wordpress-gratis lengkap/Diakses](http://www.nyekrip.com/cara-membuat-blog-di-wordpress-gratis-lengkap/Diakses) 20 Oktober 2017